# BAB V
# KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan analisis pembahasan tentang pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh pengawas sekolah pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kota Medan, maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan pelaksanaan supervisi akademik pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kota Medan secara organisasi sudah terlaksana dengan baik. Rencana kegiatan akademik pengawas sekolah telah disusun oleh tim penelitian dan pengembangan KKPS SMK Kota Medan. Namun demikian, perencanan pelaksanaan kegiatan supervisi akademik sebaiknya didasarkan atas permasalahan dan kebutuhan utama yang dihadapi oleh guru disekolah.
2. Pelaksanaan program supervisi akademik terlaksana hanya sampai pada tahap proses kunjungan kelas. Penanganan berupa pembimbingan dan pembinaan terhadap permasalahan guru belum dilakukan dengan baik. Secara umum pelakanaan kegiatan supervisi akademik belum sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari tidak tercapainya pelaksanaan program supervisi akademik yang telah direncanakan oleh KKPS SMK Kota Medan. Program supervisi akademik yang telah direncanakan oleh KKPS SMK Kota Medan yang dapat dicapai hanya sampai pada penyusunan program pengawasan tahunan yang

dilakukan oleh tim penelitian dan pengembangan KKPS SMK Kota Medan. Beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaan supevisi akademik antara lain : latar belakang bidang studi pengawas sekolah yang berbeda dengan guru binaan, komunikasi pengawas sekolah dan guru yang belum terbina dengan baik, serta kompleksitas tugas dan tanggung jawab pengawas sekolah yang diberikan oleh Dinas Pendidikan Kota Medan. Selain kendala diatas, terdapat juga beberapa hal yang mendukung pelaksanaan supervisi akademik, yaitu: adanya KKPS SMK yang merupakan wadah untuk membantu pengawas dalam mengatasi masalah supervisi akademik serta tingginya motivasi dan harapan guru akan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh pengawas sekolah.

3. Tindak lanjut hasil supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas sekolah adalah berupa diskusi yang membahas hasil pengamatan dan penilaian yang telah dilakukan oleh pengawas. Pengawas sekolah juga memberikan saran dan masukan untuk perbaikan pada masa berikutnya. Namun demikian, tidak dijumpai adanya catatan perkembangan guru yang telah disupervisi. Catatan penting untuk melakukan tindakan lanjutan ataupun penanganan khusus terhadap guru yang belum memiliki perkembangan setelah disupervisi. Dari catatan inilah nantinya pengawas sekolah dapat menentukan rencana aksi tindakan supervisi akademik yang akan dilakukan pada proses berikutnya

## B. Implikasi

Guna mensuksekan implementasi supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Pengawas Sekolah terhadap guru kompetensi kehalian kejurua pada Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kota Medan, maka peneliti merekomendasikan untuk melaksanakan supervisi akademik dengan pendekatan, model dan teknik sebagai berikut :

1. SMK Negeri 2 Medan, menggunakan pendekatan direktif dengan model artistik. Sedangkan teknik supervisi direkomendasikan menggunaan teknik observasi kelas, studi kelompok antar guru, diskusi sebagai proses kelompok dan tukar menukar pengalaman.
2. SMK Negeri 4 Medan, mengaplikasikan pendekatan supervisi secara kolaboratif dengan model artistik dan ilmiah. Sedangkan teknik supervisi akademik yang peneliti sarankan adalah teknik observasi kelas, workshop, dan tukar menukar pengalaman.
3. SMK Negeri 5 Medan, menggunakan pendekatan kolaboratif dengan pendekatan ilmiah dan artistik. Teknik supervisi yang peneliti rekomendasikan adalah teknik observasi kelas, studi kelompok antar guru dan workshop.

## C. Saran

Sebagai kontribusi pemikiran untuk keberhasilan pelaksanaan supervisi akademik yang dilaksanakan oleh Pengawas Sekolah padaSekolah Menengah Kejuruan Negeri Bidang Keahlian Teknologi dan Rekayasa di Kota Medan, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai hasil dari penelitian ini adalah

sebagai berikut :

1. Bagi akademisi dan peneliti diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian lebih lanjut dalam rangka pengembangan ilmu pendidikan terutama dalam bidang manajemen pendidikan dan pengembangan sumber daya manusia yang berkaitan dengan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah.
2. Bagi Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah Menengah Kejuruan sebaiknya melakukan analisis terhadap permasalahan dan kebutuhan utama guru di sekolah. Pengawas sekolah juga sebaiknya menentukan suatu langkah pembinaan yang terstruktur terhadap guru binaan mereka.
3. Bagi Kepala Dinas Pendidikan, diperlukan dukungan serius dari Pemerintah Daerah atau Dinas Pendidikan Kota Medan dalam mensukseskan pelaksanaan supervisi akademik. Dukungan tersebut antara lain berupa :
   a. Melakukan rekrutment pengawas sekolah berdasarkan uji kompetensi dan latar belakang pendidikan calon pengawas sekolah.
   b. Membagi ruang lingkup tugas pengawas sekolah menjadi pengawas satuan pendidikan dan pengawas rumpun kompetensi keahlian.
   c. Melakukan evaluasi dan menindaklanjuti laporan supervisi akademik yang dibuat oleh pengawas sekolah secara berkala.
   d. Melakukan pembinaan teknis secara berkala berupa pelatihan, diklat maupun bentuk pembinaan lainnya guna meningkatkan kompetensi pengawas sekolah.